

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Studi kasus yang sudah dilaksanakan pada 19-21 Februari 2025 dan 28 Februari-2 Maret 2025 telah mendapatkan dua pasien Stroke Non Hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik yang diberikan tindakan ROM menggunakan bola karet di Ruang Unit Stroke RSUD Wates. Kedua pasien diberikan tindakan ROM menggunakan bola karet sesuai dengan prosedur selama 10-15 menit 2x sehari selama 3 hari untuk meningkatkan kekuatan otot tangan. Respon pasien sebelum diberikan tindakan yaitu terjadi hemiparese pada tangan kiri dengan kekuatan otot pasien I dan II bernilai 3. Pada hari pertama dilakukan tindakan ROM menggunakan bola karet kekuatan otot pasien Tn. M bernilai 3, pada hari kedua nilai kekuatan otot sudah meningkat menjadi 4, dan pada hari ketiga nilai kekuatan otot tangan sudah meningkat menjadi 4. Pada pasien Tn. P nilai kekuatan otot tangan hari pertama dilakukan tindakan ROM menggunakan bola karet adalah 3, pada hari kedua nilai kekuatan otot masih sama yaitu 3, dan pada hari ketiga nilai kekuatan otot masih sama yaitu 4. Faktor yang menghambat dilakukannya tindakan ROM menggunakan bola karet yaitu jam kunjung untuk keluarga yang terbatas. Faktor pendukung dilakukannya tindakan ROM menggunakan bola karet yaitu keluarga pasien yang kooperatif dan sangat membantu dalam kelancaran tindakan ROM menggunakan bola karet. Kemudian faktor yang berpengaruh

dalam mempercepat peningkatan kekuatan otot tangan yaitu usia, jenis penyakit, semangat dan motivasi untuk sembuh, pengalaman penyakit sebelumnya serta dukungan dari keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan studi kasus ini sebagai berikut:

1. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Pasien dan keluarga pasien hendaknya dapat menerapkan latihan *Range Of Motion* menggunakan bola karet saat pasien mengalami gangguan mobilitas fisik ditandai dengan kelemahan otot tangan dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan bagi keluarga mengenai latihan *Range Of Motion* menggunakan bola karet sehingga dapat berkontribusi dalam kesehatan keluarganya.

2. Bagi Perawat di RSUD Wates

Perawat di RSUD Wates hendaknya melaksanakan latihan *Range Of Motion* menggunakan bola karet pada pasien stroke non hemoragik yang mengalami gangguan mobilitas fisik dengan melakukan latihan ROM dengan durasi 2-3 kali sehari sehingga kekuatan otot pasien dapat lebih cepat meningkat dan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai SOP *Range Of Motion* menggunakan bola karet.

3. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pustaka dalam menerapkan latihan *Range Of Motion* menggunakan bola karet pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik yang mengalami hemiparese.
4. Bagi Institusi Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kepustakaan dan referensi mengenai penerapan *Range Of Motion* menggunakan bola karet pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik. Untuk penelitian selanjutnya ROM tersebut dapat dilakukan di ekstremitas atas dan bawah serta untuk pengukuran kekuatan otot dilakukan menggunakan alat handgrip dynamometer, selanjutnya untuk penulisan pengukuran kekuatan otot dilakukan pada 4 bagian/ruas.